

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, dampak fotografi telah menyebar ke seluruh dunia dan merambah beragam bidang kehidupan. Kini, hampir dapat dipastikan berbagai sisi kehidupan manusia menjadikan fotografi sebagai alat dan sarana untuk memenuhi kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk dokumentasi pribadi dan keluarga, foto jurnalistik, foto eksperimen, juga kebutuhan yang bersifat formal sampai komersial.

Dalam fotografi bahwa unsur utama yang dominan adalah aspek pencahayaan (*lighting*). Pencahayaan merupakan gejala visual yang memberikan citra atau gambar dari sebuah bentuk atau rupa. Seperti halnya dengan malam hari yang gelap pekat kita tidak akan mampu menangkap sebuah rupa atau bentuk apapun kecuali dengan memberinya penerangan atau pencahayaan. Sebagaimana umumnya bahwa foto-foto yang baik secara estetika adalah karena aspek pencahayaan yang terorganisir dengan baik.

Pencahayaan sangat penting karena, pemotretan tanpa cahaya itu tidak akan menghasilkan foto yang berdimensional. Banyak cahaya yang bisa dimanfaatkan untuk pemotretan, ada cahaya alami dan cahaya buatan, yang termasuk kedalam cahaya alami adalah cahaya matahari, bulan. Cahaya buatan adalah api, lampu *blizt (flash)* dll.

Berdasarkan hasil pengamatan saya minimnya pemanfaatan aspek pencahaya dalam fotografi, termasuk cahaya dari alam dan cahaya buatan (api dan

flash) kebanyakan mahasiswa memotret *landscape*, dll. Tetapi mereka tidak mengeksplorasi cahaya, khususnya yang bersumber dari api sebagai karya penciptaan fotografi sehingga penelitian ini penting dilakukan sebagai motivasi dalam penciptaan bagi mahasiswa maupun fotografer lainnya.

Api merupakan suatu reaksi kimia (reaksi oksidasi) yang bersifat eksotermis dan diikuti oleh evaluasi pengeluaran cahaya dan panas serta dapat menghasilkan nyala, asap dan bara. Untuk memulai suatu proses terjadinya api diperlukan tiga unsur yaitu : benda/bahan bakar, oksigen (O_2), dan panas. Ada macam benda penghasil api, contohnya kembang api, mancis, korek api, lilin dll. Semua benda-benda tersebut menghasilkan macam-macam cahaya efek-efek api yang berbeda.

Penulis mencoba mengeksplorasi pemotretan api yang menantang, membutuhkan imajinasi dan kreatifitas untuk membuat suatu karya foto api yang menghasilkan efek api yang berbeda-beda.

Sebelumnya Stanislav Aristov, seorang fotografer dari Rusia yang membuat seri foto mengagumkan dengan menggunakan korek api. Seni fotografi yang dibuat oleh Aristov memang tidak biasa dilakukan oleh kebanyakan fotografer dibuat dengan menggunakan batang-batang korek api, Aristov mampu membentuknya menjadi hewan-hewan unik dan mengemasnya dalam sebuah cerita foto.

Keindahan visual foto-foto Aristov dibuat dengan menggabungkan gumpalan asap, api, batang korek yang terbakar dan sedikit sentuhan software pengolah foto Photoshop. Seri foto-foto “korek api” ini berjudul “*the big lives of the tiny wood splinters*”, atau yang berarti “kehidupan besar dari serpihan kayu

kecil”. Berikut adalah Seni Fotografi Unik dengan Korek Api oleh Stanislav Aristov.



Gambar 1 : Karya Aristov

Saya mencoba kembali dengan konsep yang berbeda dengan yang sebelumnya. Disini saya mencoba mengabungkan hal-hal yang tidak mungkin di kehidupan nyata, tetapi di lihat dalam bidang seni itu mungkin terjadi dengan menggunakan teknik-teknik fotografi.

Mencoba mengaplikasikan efek-efek api tersebut dalam fotografi di gabungkan dengan beberapa objek (manusia, bunga, hewan, gelas, piring dan *toys kids*). Menambahkan prinsip dalam seni rupa berupa keseimbangan, proporsi, kesatuan dan irama. Alasan lain mengapa penulis memilih Api, karena Api dapat menghasilkan efek cahaya sebagai inspirasi dalam penciptaan fotografi.

Berdasarkan sejumlah alasan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk berkarya dengan mengangkat media api sebagai objek sekaligus pencahayaan untuk melakukan penelitian tentang eksperimen serta teknik pembuatan suatu bentuk karakter yang sudah ada menjadi baru. Namun berbeda

dari sebelumnya melalui eksperim media api ini dijadikan sebagai karya fotografi sesuai dengan studi khusus yang diambil dalam perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Unimed. Maka, judul skripsi jalur penciptaan karya ini adalah “**Api Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Fotografi**”.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Api sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya fotografi.
2. Kurangnya pemanfaatan pencahayaan khususnya api sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya fotografi.
3. Efek-efek api yang dihasilkan pada fotografi.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengadakan identifikasi dari masalah yang akan diteliti, maka pembatasan masalah penelitian karya ini sebagai berikut:

1. Api sebagai sumber inspirasi.
2. Cara menghasilkan cahaya api yang berbeda-beda dalam fotografi api.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Mengapa api dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan dan bagaimana cara menghasilkan cahaya api yang berbeda-beda.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penelitian ini, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui api sebagai sumber inspirasi pada fotografi.
2. Untuk menghasilkan cahaya dan efek-efek api yang berbeda.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari pembuatan penelitian ini antara lain adalah:

- a. Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumber inspirasi, ilmu pengetahuan fotografi dalam menghasilkan objek – objek foto yang unik dan menarik, serta sebagai pengembangan ide kreatifitas.
- b. Dapat memotivasi mahasiswa dalam menciptakan karya yang serupa dan dapat mengembangkan ide – ide baru setelah melihat hasil penelitian yang diangkat dari sebuah media yang sederhana seperti api.
- c. Memberikan pengetahuan atau pengalaman baru dalam berekspresi pada karya fotografi.
- d. Sebagai referensi dan bahan perbandingan yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penciptaan karya seni ini, khususnya dalam bidang studi fotografi.